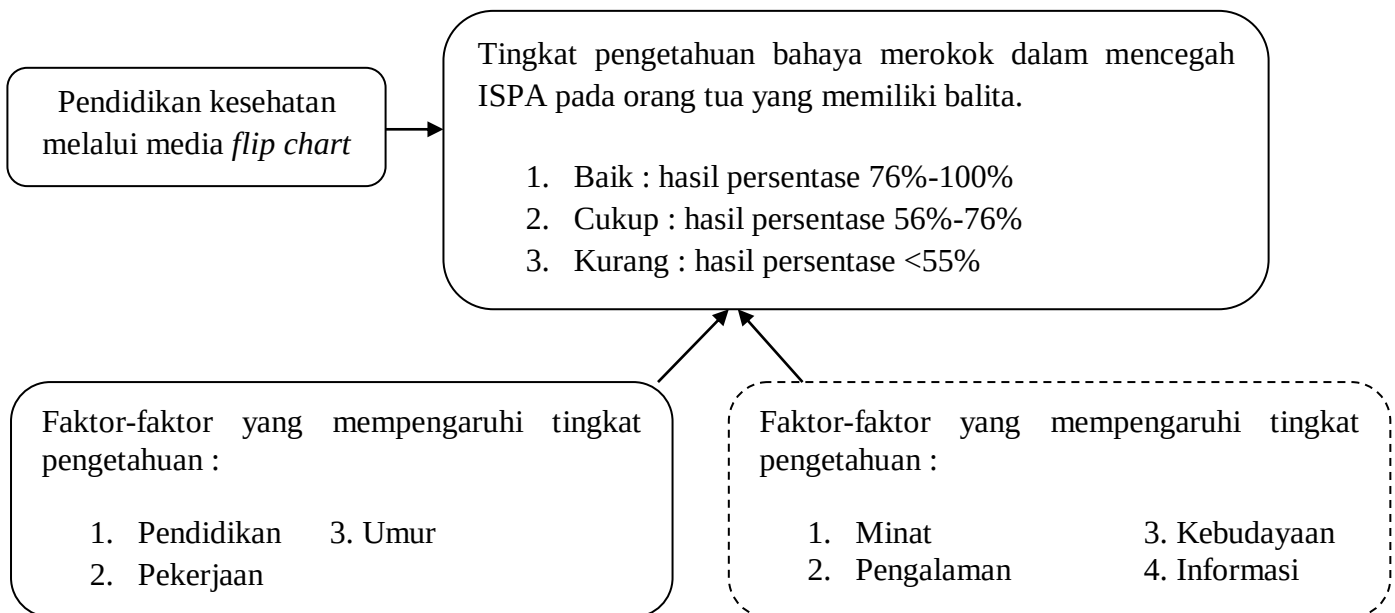


BAB III

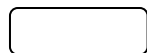
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

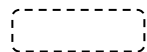
Sebuah teori yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel (yang diteliti dan yang tidak diteliti) dibentuk oleh kerangka kerja konseptual penelitian, yang merupakan abstraksi dari realitas untuk tujuan komunikasi (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



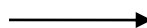
Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Hubungan

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Flip Chart* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut (Nursalam, 2017), Setiap tindakan atau kualitas yang dapat mengubah nilai yang dirasakan dari suatu objek disebut variabel. Sebuah konsep yang dapat ditentukan pada beberapa tingkat abstraksi sebagai cara untuk mengukur dan/atau mengubah dalam sebuah penelitian adalah variabel. Faktor-faktor yang membentuk penelitian terdiri dari:

a. Variabel bebas (Variabel independen)

Nilai atau dampak dari satu variabel menentukan variabel lainnya. Variabel dependen merespons intervensi dari peneliti dalam bentuk aktivitas stimulus. Merupakan praktik umum untuk mengubah, mengamati, dan mengukur variabel independen untuk memastikan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Nursalam, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan melalui media *flip chart*.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel lain menentukan seberapa besar variabel yang terkena dampak. Ketika variabel lain dikelola, variabel respons akan muncul. Sederhananya, variabel dependen adalah variabel yang diawasi dan dipantau untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan atau dampak (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari sesuatu yang dapat diamati (terukur), yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran menyeluruh terhadap objek atau peristiwa tertentu yang dapat direplikasi oleh orang lain (Nursalam, 2017). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada table 1.

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Flip Chart* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan melalui media <i>flip chart</i>	Suatu metode atau cara dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk memperdalam pengetahuan melalui media <i>flip chart</i> bahaya merokok. Responden diberikan pendidikan kesehatan sebanyak satu kali pada saat penelitian.	-	-
Tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA.	Hasil pengukuran kemampuan responden atau orang tua balita yaitu ayah/ibu balita dalam menjawab kuesioner tentang tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan melalui media <i>flip chart</i> .	Kuesioner	Ordinal Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<55%)

3. Hipotesis

Menurut (Nursalam, 2017), hipotesis merupakan respons awal terhadap perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Untuk memandu langkah-langkah pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, hipotesis kerja harus dikembangkan sebelum melakukan penelitian. Di sini, kami menguji hipotesis alternatif, atau H_a yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan media *flip chart* terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA pada orang tua yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II.